

PENGARUH PEMAHAMAN QS. AR-RUM AYAT 30 TERHADAP PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI SITURAJA

Afina Husna Amalia¹, Dindin Saefudin², Moch. Hilman Taabudillah³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

afinahusna2002@gmail.com¹, dindinsaefudin@staisebelasapril.ac.id²,

moch.hilmantaabudilah@staisebelasapril.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menampilkan identitas keislaman di lingkungan sosial, yang terlihat dari sikap enggan menjalankan praktik keagamaan secara terbuka, merasa canggung mengenakan atribut keislaman, dan kurang antusias dalam kegiatan keagamaan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri Situraja, (2) Pembentukan Identitas Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri Situraja, (3) Pengaruh Pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 Terhadap Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI di SMA Negeri Situraja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 432 siswa dengan sampel 43 siswa (10%). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, angket, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan SPSS versi 27.0. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 berada pada kategori “Baik” dengan persentase 82%, sebab ada pada interval 68%-84%.; (2) Pembentukan identitas diri siswa berada pada kategori “Baik” dengan persentase 76%, sebab ada pada interval 68% -84%; dan (3) Terdapat pengaruh positif antara pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 terhadap pembentukan identitas diri dengan nilai $t_{hitung} 2,384 > t_{tabel} 1,681$, serta koefisien regresi sebesar 0,281. Besarnya pengaruh sebesar 12,2% termasuk dalam kategori “Sangat Lemah” sebab pada interval 0% - 19,99%.

Kata kunci: Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30; Pembentukan Identitas Diri Pada Pembelajaran PAIBP; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Abstract

This research is motivated by the low self-confidence of students in displaying their Islamic identity in the social environment, which is seen from their reluctance to carry out religious practices openly, feeling awkward wearing Islamic attributes, and being less enthusiastic in school religious activities. The purpose of this research is to determine: (1) Understanding of QS. Ar-Rum verse 30 in Grade XI Students at SMA Negeri Situraja, (2) Formation of Self-Identity of Grade XI Students at SMA Negeri Situraja, (3) The Influence of Understanding of QS. Ar-Rum verse 30 on the Formation of Self-Identity in the Subject of Islamic Religious Education and Character Education of Grade XI Students at SMA Negeri Situraja. The research method used is a quantitative approach. The population was 432 students with a sample of 43 students (10%). Data collection techniques were carried out through observation, documentation, questionnaires, and literature studies. Data analysis used SPSS version 27.0. The results of the study showed: (1) Understanding of QS. Ar-Rum verse 30 is in the "Good" category with a percentage of 82%, because it is in the interval 68%-84%.; (2) The formation of students' self-identity is in the "Good" category with a percentage of 76%, because it is in the interval 68% - 84%; and (3) There is a positive influence between the understanding of QS. Ar-Rum verse 30 on the formation of self-identity with a calculated t value of $2.384 > t_{table} 1.681$, and a regression coefficient of 0.281. The magnitude of the influence of 12.2% is included in the "Very Weak" category because it is in the interval 0% - 19.99%.

Keywords: Understanding QS. Ar-Rum verse 30; Formation of Self-Identity in PAIBP Learning; Islamic Religious Education and Character Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, kepribadian, dan jati dirinya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana

belajar sehingga peserta didik mampu mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Dalam konteks pembelajaran, pemahaman menjadi suatu hal yang penting. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, tetapi juga menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari. Pemahaman yang dimaksud dalam konteks ini adalah pemahaman terhadap QS. Ar-Rum ayat 30, yang membahas konsep fitrah manusia. Pemahaman ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan diri seseorang, khususnya pelajar, adalah pemahaman terhadap ajaran agama, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini, QS. Ar-Rum ayat 30 menjadi sangat relevan karena membahas tentang fitrah manusia yang merupakan aspek mendasar dalam pembentukan identitas diri. Allah berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya : *"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."* (QS. Ar-Rum: 30).

Dalam pendidikan agama Islam, pemahaman terhadap Al-Qur'an berperan besar dalam pembentukan kepribadian dan identitas diri siswa. QS. Ar-Rum ayat 30 menegaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan fitrah, yaitu kecenderungan untuk mengenal dan mengabdikan kepada Allah. Penafsiran Ibnu Katsir menegaskan bahwa fitrah yang dimaksud adalah agama Islam, yang dapat mempengaruhi lingkungan, budaya, dan pendidikan orang tua. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW bersabda:

وَعَنْهُ أَيْضًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا مِنْ مَوْلَدٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *Dan diriwayatkan dari Abu Hurairah juga, bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: tidak ada seorang manusia yang terlahir kecuali dia terlahir atas fitrah (kesucian seperti tabula rasa, kertas yang belum ditulis apapun, masih putih). Maka kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.* (HR. Muslim).

Dengan demikian, pemahaman terhadap ayat ini tidak hanya penting untuk membangun kesadaran teologis, tetapi juga sebagai dasar untuk pembentukan identitas diri yang utuh dan seimbang. Identitas adalah suatu karakteristik yang membedakan seseorang dari individu lainnya, yang mencakup ciri, tanda, dan jati diri. Identitas diwujudkan melalui kepribadian, sikap, perilaku, dan cara berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Identitas diri siswa tidak hanya terbentuk dari faktor internal, tetapi juga melalui interaksi sosial, sebagaimana ditegaskan dalam teori identitas sosial Henri Tajfel dan teori pembelajaran sosial Albert Bandura. Sekolah, khususnya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP), memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas keislaman siswa melalui internalisasi nilai tauhid, akhlak, ibadah, dan sosial.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pendidikan agama Islam atau pendidikan karakter secara umum, penelitian ini secara khusus berfokus pada kajian pada pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di tingkat SMA. Keunggulan penelitian ini terletak pada penggunaan tafsir Ibnu Katsir, yang memberikan pemahaman klasik dan mendalam mengenai makna fitrah manusia, serta penerapan teori identitas sosial Henri Tajfel yang memperkuat analisis secara psikologis terhadap proses pembentukan identitas diri siswa.

Perpaduan antara perspektif keislaman dan teori psikologi modern ini menghadirkan sudut pandang baru dalam kajian pendidikan Islam, yang belum banyak dieksplorasi oleh penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai-nilai penting secara praktis karena dilakukan langsung pada siswa kelas XI di SMA Negeri Situraja, sehingga hasil yang diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan identitas diri remaja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAIBP yang lebih kontekstual, reflektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Namun, hasil observasi awal di SMA Negeri Situraja menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman keagamaan dengan praktik keseharian siswa. Sebagian siswa tampak kurang disiplin dalam beribadah, minim keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, mudah terpengaruh budaya hedonistik, serta kurang percaya diri menunjukkan identitas keislamannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam melalui PAI BP belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini fokus pada **“Pengaruh Pemahaman QS.Ar-Rum Ayat 30 terhadap Pembentukan Identitas Diri pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI di SMA Negeri Situraja.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 terhadap pembentukan identitas diri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Populasi penelitian berjumlah 432 siswa kelas XI SMA Negeri Situraja, dengan sampel 43 siswa (10%) yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Pendekatan penelitian ini menggunakan angket tertutup skala Likert yang disusun berdasarkan indikator pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 dan identitas diri menurut teori identitas sosial Henri Tajfel. Data diperoleh melalui angket, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Prosedur pengumpulan data meliputi penyusunan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, serta penyebaran angket kepada responden.

Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 27.0* menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui kategori variabel dan analisis inferensial dengan uji regresi linier sederhana guna melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Situraja dengan melibatkan siswa kelas XI sebagai populasi penelitian. Jumlah populasi sebanyak **432 siswa** yang terbagi ke dalam beberapa kelas. Dari sampel tersebut, diambil penelitian sebanyak **43 siswa (10%)** dengan menggunakan teknik **proporsional random sampling**. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Angket yang digunakan terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 dan pembentukan identitas diri. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program **SPSS versi 27.0**. Data statistik deskriptif hasil penelitian akan dijelaskan sebagaimana berikut.

Dekripsi Data Penelitian

1. Uji Validitas Instrument

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti

memiliki validitas yang rendah. Adapun Output SPSS hasil perhitungan validitas data untuk variabel X disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Validitas Instrumen Penelitian Variabel X
(Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Validitas	Keterangan
1	0,469	0,301	Valid	Sedang
2	0,462	0,301	Valid	Sedang
3	0,668	0,301	Valid	Kuat
4	0,712	0,301	Valid	Kuat
5	0,521	0,301	Valid	Sedang
6	0,690	0,301	Valid	Kuat
7	0,700	0,301	Valid	Kuat
8	0,681	0,301	Valid	Kuat
9	0,653	0,301	Valid	Kuat
10	0,780	0,301	Valid	Kuat

Tabel 2. Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Validitas	Keterangan
1	0,489	0,301	Valid	Sedang
2	0,470	0,301	Valid	Sedang
3	0,587	0,301	Valid	Sedang
4	0,510	0,301	Valid	Sedang
5	0,485	0,301	Valid	Sedang
6	0,484	0,301	Valid	Sedang
7	0,685	0,301	Valid	Kuat
8	0,517	0,301	Valid	Sedang
9	0,633	0,301	Valid	Kuat
10	0,652	0,301	Valid	Kuat

2. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka suatu instrumen dikatakan reliabel, dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 27.0* dengan item pernyataan sebanyak 10 butir.

Tabel 3. Reliabilitas Angket Variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,835	10

Tabel 4. Reliabilitas Angket Variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,744	10
------	----

3. Deskripsi Prosentase Hasil Angket

Jumlah butir angket variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) dan Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP) masing-masing sebanyak 10 pernyataan berjenis *favorable* menggunakan skala likert. Dibawah ini disajikan data rekapitulasi hasil angket dari setiap pernyataan.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X
(Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30)

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	21	19	1	2	0	43	188	87,44%	Sangat Baik
P2	22	18	2	1	0	43	190	88,37%	Sangat Baik
P3	14	20	7	2	0	43	175	81,39%	Baik
P4	15	18	8	2	0	43	175	81,39%	Baik
P5	14	19	8	2	0	43	174	80,93%	Baik
P6	14	23	5	1	0	43	179	83,26%	Baik
P7	18	13	11	1	0	43	177	82,33%	Baik
P8	8	20	12	3	0	43	162	75,35%	Baik
P9	9	22	11	1	0	43	168	78,14%	Baik
P10	12	19	12	0	0	43	172	80%	Baik
Total							1.760	81,86%	Baik

Prosentase Keseluruhan Variabel X

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1.760 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{Jumlah responden X total item X skor maksimal}) \\ &= 43 \times 10 \times 5 = 2.150\end{aligned}$$

Jika di prosentasekan maka:

$$P = \frac{1.760}{2.150} \times 100\% = 81,86\%, \text{dibulatkan menjadi } 82\% \text{ dengan kategori "Baik"}$$

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y
(Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP)

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	15	24	4	0	0	43	183	85,12%	Sangat Baik
P2	17	22	4	0	0	43	185	86,05%	Sangat Baik
P3	7	27	9	0	0	43	170	79,07%	Baik
P4	9	25	9	0	0	43	172	80,00%	Baik
P5	5	26	12	0	0	43	165	76,74%	Baik
P6	8	27	8	0	0	43	172	80,00%	Baik
P7	2	10	20	5	6	43	126	58,61%	Cukup Baik
P8	2	23	15	2	1	43	152	70,69%	Baik
P9	3	20	20	0	0	43	155	72,09%	Baik
P10	5	16	17	2	3	43	147	68%	Baik
Total							1627	75,67%	Baik

Prosentase Keseluruhan Variabel X

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1.627 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{Jumlah responden X total item X skor maksimal}) \\ &= 43 \times 10 \times 5 \\ &= 2.150\end{aligned}$$

Jika di prosentasekan maka:

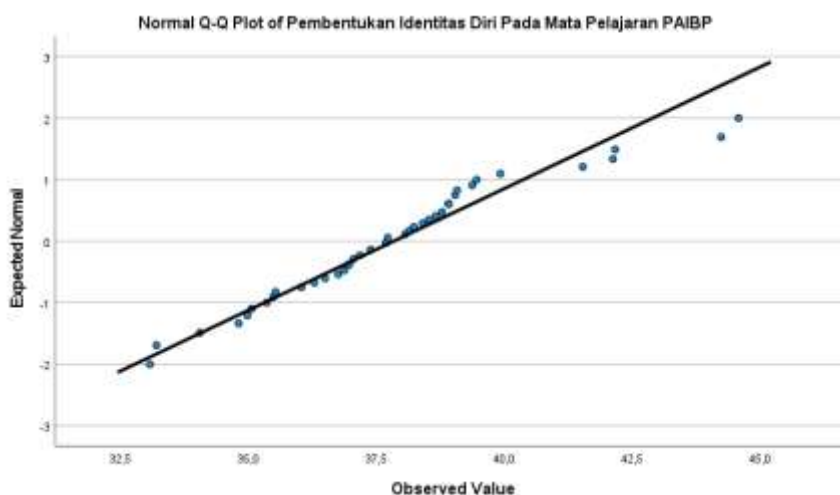
$$P = \frac{1.627}{2.150} \times 100\% = 75,674\%, \text{dibulatkan menjadi } 76\% \text{ dengan kategori "Baik".}$$

Setelah dilakukan analisis statistik, diperlukan teknik analisis data lanjutan untuk memastikan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian ini valid. Salah satu syarat utama yang harus dipenuhi adalah asumsi normalitas data. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows versi 27*, dan hasil pengujiannya ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

			Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30	Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP
N			43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		40,93	37,84
	Std. Deviation		5,328	2,530
Most Extreme Differences	Absolute		,125	,126
	Positive		,125	,126
	Negative		-,091	-,055
Test Statistic			,125	,126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,090	,082
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,090	,083
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,083	,076
		Upper Bound	,098	,090
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.				

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil dengan diagram Q-Q Plot, sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram normal Q-Q Plot (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 Terhadap Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP)

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 (X) dengan variabel Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) apakah searah atau

tidak searah. Output SPSS hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana disajikan pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	26,329	4,862		5,415	,000	16,509	36,149
Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30	,281	,118	,349	2,384	,022	,043	,519

a. Dependent Variable: Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP

Rumus regresi linear adalah sebagai berikut:

$$y = a \pm bx \text{ (a: nilai konstanta; b: koefisien regresi)}$$

Berdasarkan pada tabel 8, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 26,329 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,281 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 26,329 + 0,281x$$

Analisis Koefisien Korelasi *Pearson* (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi *Pearson* (r). Berikut adalah output analisis korelasi menggunakan *SPSS versi 27.0*.

Tabel 9. Analisis *Pearson Correlation*
Correlations

		Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30	Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP
Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30	Pearson Correlation	1	,349*
	Sig. (2-tailed)		,022
	N	43	43
Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP	Pearson Correlation	,349*	1
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Berikut adalah output koefisien determinasi (*adjusted R²*) menggunakan *SPSS 27.0*.

Tabel 10. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 ^a	,122	,100	3,855

a. Predictors: (Constant), Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- H_a = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 terhadap Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP siswa kelas XI di SMA Negeri Situraja.
- H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 terhadap Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP siswa kelas XI di SMA Negeri Situraja.

Adapun *Output SPSS* hasil uji-t disajikan pada tabel 4.37 di bawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	26,329	4,862		5,415	,000	16,509	36,149
Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30	,281	,118	,349	2,384	,022	,043	,519

a. Dependent Variable: Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP

Berdasarkan pada tabel 4.37 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,384$; nilai signifikansi (sig.) = **0,022**; Nilai koefisien regresi (b) = **0,281**. Data-data yang disajikan selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai t_{hitung} (**2,384**) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (**1,681**) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP).
- Berdasarkan nilai koefisien regresi (**0,281**) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP). Artinya, semakin meningkat variabel Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 (X), maka akan meningkatkan pula variabel Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP (Y), demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig. = **0,022**), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP).

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwa pemahaman QS. Ar-Rum ayat 30 berpengaruh terhadap pembentukan identitas diri siswa pada mata pelajaran PAI BP di SMA Negeri Situraja. Siswa yang memahami makna fitrah dalam ayat tersebut menunjukkan perilaku religius dan rasa bangga sebagai Muslim, sedangkan yang kurang memahami cenderung mudah terpengaruh lingkungan dan mengalami kebingungan jati diri. Melalui pembelajaran PAI BP, guru berperan penting menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an agar siswa mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil Penelitian Variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 Sebanyak 10 instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel X seluruhnya **valid** dengan keragaman interpretasi **sedang** sebanyak 3 item, dan **kuat** sebanyak 7 item. Untuk variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP) Sebanyak 10 (delapan) instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel Y seluruhnya **valid** dengan keragaman interpretasi **sedang** sebanyak 7 item, **kuat** sebanyak 3 item.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

- Reliabilitas Instrumen Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 (X)

Hasil uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah $r_{11} = 0,835$. Jika dilihat pada tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen bahwa nilai 0,829 berada pada interval $\pm 0.80 - \pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas **Sangat Kuat**.

b. Reliabilitas Instrumen Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP (Y)

Hasil dari uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah $r_{11} = 0,744$. Jika dilihat pada tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen bahwa nilai 0,788 berada pada interval $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas **Kuat**.

3. Deskripsi Prosentase

Apabila berdasar pada rekapitulasi hasil angket, maka variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) mendapat skor positif sebesar 76,59% berada pada kriteria Baik, hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 pada siswa kelas XI di SMAN Situraja tergolong baik, sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan. Artinya sebesar 55,82% siswa kelas XI di SMAN Situraja memberikan pernyataan bahwa terdapat hubungan antara instrumen-instrumen atau indikator-indikator yang dikembangkan dengan Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP. Sedangkan sebesar 23,41% siswa kelas XI di SMAN Situraja yang memberikan pernyataan negatif karena adanya beberapa instrumen yang tidak ada hubungan dengan variabel.

Apabila berdasar pada rekapitulasi hasil angket, maka variabel Y (Pembentukan Identitas Diri pada Mata Pelajaran PAIBP) mendapat skor positif sebesar 68,12% berada pada kriteria Baik, hal ini menunjukkan bahwa Pembentukan Identitas Diri pada Mata Pelajaran PAIBP pada siswa kelas XI di SMAN Situraja tergolong baik, sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan. Artinya sebesar 68,12% siswa kelas XI di SMAN Situraja memberikan pernyataan bahwa terdapat hubungan antara instrumen-instrumen atau indikator-indikator yang dikembangkan dengan Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30. Sedangkan sebesar 31,88% siswa kelas XI di SMAN Situraja yang memberikan pernyataan negatif karena adanya beberapa instrumen yang tidak ada hubungan dengan variabel.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa sebaran data variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) dan Y (Pembentukan Identitas Diri pada Mata Pelajaran PAIBP) dikatakan **Normal**. Sehingga, data-data yang diperoleh dari variabel X dan Y layak untuk diuji secara statistik, baik terikat arah hubungan, keeratan hubungan, penentuan besarnya kontribusi dan pengujian hipotesis.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana (untuk menentukan arah hubungan)

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dengan koefisien regresi (b) sebesar 0,281 (bertanda positif) dapat diinterpretasikan bahwa Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 memiliki hubungan Searah dengan Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP, artinya jika semakin positif/naik/baik variabel X, maka begitupun dengan variabel Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola hubungan variabel X dengan variabel Y benar-benar sudah dapat diprediksi berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian.

6. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) (untuk mengukur kekuatan/keeratan hubungan dan signifikansi hubungan)

Berdasarkan pada hasil perhitungan Koefisien Korelasi Pearson diketahui nilai (r) sebesar 0,349 dengan kategori **Sangat Lemah**. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 (X) dengan variabel Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) yaitu Sangat Lemah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap instrumen dan indikator dari setiap variabel sudah menunjukkan konsulat yang dikembangkannya yakni “jika x, maka y”.

7. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (r^2) (untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen)

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi (r^2) bahwa variabel Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 (X) memberikan kontribusi terhadap variabel Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) sebesar 12,2%. Interpretasi dari perhitungan diatas, bahwa variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y sebesar 12,2% dengan kriteria *Sangat Lemah* (Tabel 3.14). Sedangkan sebesar 87,8% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Ketepatan dan kehati-hatian dalam penelitian indikator pada masing-masing variabel dan penyusunan instrumen pada setiap indikator adalah hal yang sangat mempengaruhi prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Sehingga hasil perhitungan pada penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

8. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa H_a diterima yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan nilai t_{hitung} **2,384** dibandingkan dengan t_{tabel} **1,681**, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP). Berdasarkan nilai koefisien regresi (**0,281**) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP). Berdasarkan nilai Signifikansi (sig. = **0,022**), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Pada Mata Pelajaran PAIBP).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap QS. Ar-Rum Ayat 30 di SMA Negeri Situraja tergolong baik dengan persentase 82%, menunjukkan bahwa siswa cukup memahami makna ayat tersebut terkait fitrah dan penghambaan kepada Allah SWT. Pembentukan identitas diri siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti juga berada pada kategori baik dengan persentase 76%, menandakan adanya pengaruh positif dari proses pembelajaran terhadap karakter religius siswa.

Namun, pengaruh pemahaman QS. Ar-Rum Ayat 30 terhadap pembentukan identitas diri hanya sebesar 12,2% yang termasuk kategori sangat lemah, sementara 87,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan pergaulan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman ayat Al-Qur'an perlu terus diperkuat agar lebih berdampak dalam pembentukan identitas diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, (2021). *Konsep fitrah dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 30 dan relevansinya dengan pendidikan Islam* . Skripsi. IAIN Kediri.
- Ansani, A., & Samsir, HM (2022). Analisis perilaku sosial siswa berlandaskan perspektif teori Bandura. *Jurnal Ilmiah Sosial* , 9(1), 45–54.
- Hasanah, N. (2020). Penguatan identitas keislaman remaja melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam* , 8(1), 45–56.
- Hidayat, T. (2018). *Psikologi pendidikan Islam: Pembentukan karakter dan identitas* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kaukab, SAYA (2021). Al-Qur'an dalam pemahaman Muslim kontemporer. *Jurnal Ilmiah Al-Fath* , 7(1), 12–24.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* . Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.

- Kusumawati, R., Abbas, N., & Azizah, A. (2023). Peran keluarga dan teman sebaya dalam membentuk identitas sosial. *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora* , 2(1), 45–54.
- Laju Peduli. (2023). *Tafsir Al-Qur'an: Metode dan pendekatan dalam memahami ayat suci* . Diakses dari <https://lajupeduli.or.id>
- Lestari, D. (2022). *Pembentukan identitas diri siswa melalui pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama* . Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, LJ (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa', AK (2024). *Pendidikan berbasis fitrah (FBE) dalam QS. Ar-Rum ayat 30 dan relevansinya terhadap pendidikan anak usia dini* . Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurhidayat, R. (2020). Urgensi pengamalan ilmu dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* , 10(2), 145–156.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Ridwan, A. (2021). Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kesadaran identitas diri pada remaja muslim. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* , 6(2), 130–142.
- Saputri, R. (2023). Peran pendidikan karakter dalam pembentukan identitas diri siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Karakter Islami* , 4(1), 56–68.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Syanni, KF (2024). Peran komunikasi keluarga dalam pembentukan identitas sosial anak. *Jurnal Lugas* , 1(1), 1–10.
- Yusup, MRS (2023). Pengaruh pendidikan karakter Islami terhadap akhlak siswa kelas XI di SMK Kehutanan Rimba Bahari Sumedang. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter* , 5(1), 78–90.